

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gatot Mudiantoro Suwondo
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Nomor telepon : 021-5728043
Alamat rumah : Jl. Kertanegara No. 2A, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yap Tjay Soen
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Nomor telepon : 021-5721305
Alamat rumah : Jl. Pakubuwono IV No. 19, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
2. Laporan keuangan Unit PKBL PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAKETAP");
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Unit PKBL PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Unit PKBL PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Unit PKBL PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, 9 Maret 2015



GATOT MUDIANTORO SUWONDO
Direktur Utama



YAP TJAY SOEN
Direktur



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Unit PKBL BNI") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2014, laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

JAKARTA
9 Maret 2015

Drs. Haryanto Sahari, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. AP.0223

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>1 Januari 2013</u>
ASET				
Aset Lancar				
Kas di bank	3,14	202.143.154.680	297.144.772.567	343.999.595.217
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	4,14	-	7.842.875.268	14.525.525.330
Piutang kepada BUMN Pembina lain	5,14			
- bersih (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp nihil tahun 2014, 2013 dan 2012)		110.602.424.000	-	15.000.000.000
Piutang pinjaman mitra binaan - bersih (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp19.422.698.260 tahun 2014, Rp15.479.313.197 tahun 2013 dan Rp10.837.369.631 tahun 2012)	6,15			
		<u>3.024.065.356</u>	<u>7.633.273.584</u>	<u>6.538.430.376</u>
		<u>315.769.644.036</u>	<u>312.620.921.419</u>	<u>380.063.550.923</u>
Aset Tidak Lancar				
Piutang pinjaman mitra binaan - bersih (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.809.530.293 tahun 2014, Rp4.303.571.675 tahun 2013, dan Rp5.249.963.453 tahun 2012)	6,15			
		<u>23.713.758.282</u>	<u>19.311.254.544</u>	<u>39.046.923.695</u>
JUMLAH ASET		<u>339.483.402.318</u>	<u>331.932.175.963</u>	<u>419.110.474.618</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO				
LIABILITAS LANCAR				
Beban yang masih harus dibayar	7	4.141.027.955	2.851.501.600	8.383.998.500
Utang kepada BUMN Donatur	8,14	-	7.765.875.268	-
Utang kepada BUMN Pembina	9,14	83.505.402.758	-	-
Liabilitas lain-lain		<u>65.472.272</u>	<u>65.472.272</u>	<u>65.472.272</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>87.711.902.985</u>	<u>10.682.849.140</u>	<u>8.449.470.772</u>
ASET NETO				
Aset neto tidak terikat	10	251.771.499.333	313.406.451.555	396.135.478.516
Aset neto terikat		<u>-</u>	<u>7.842.875.268</u>	<u>14.525.525.330</u>
JUMLAH ASET NETO		<u>251.771.499.333</u>	<u>321.249.326.823</u>	<u>410.661.003.846</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>339.483.402.318</u>	<u>331.932.175.963</u>	<u>419.110.474.618</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	10		
PENDAPATAN			
Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina	3	-	-
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	11a,14	8.040.097.224	3.731.914.356
Pendapatan jasa giro	14	1.988.779.113	2.953.813.407
Penerimaan kembali		1.292.890.368	4.876.792.140
JUMLAH PENDAPATAN		<u>11.321.766.705</u>	<u>11.562.519.903</u>
ALOKASI BUMN PEDULI DAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER YANG BERAKHIR PEMBATASANNYA	10		
Aset neto terikat – Berakhir pemenuhan program		7.842.875.268	-
Alokasi ke saldo kas Program Bina Lingkungan		-	6.682.650.062
JUMLAH ALOKASI BUMN PEDULI DAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER YANG BERAKHIR PEMBATASANNYA		<u>7.842.875.268</u>	<u>6.682.650.062</u>
JUMLAH PENDAPATAN, ALOKASI BUMN PEDULI DAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER YANG BERAKHIR PEMBATASANNYA		<u>19.164.641.973</u>	<u>18.245.169.965</u>
BEBAN			
Dana Pembinaan Kemitraan	12a	15.377.879.987	5.719.289.233
Penyaluran Bina Lingkungan	12b	59.133.322.379	88.666.408.633
Beban penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman	6e	1.449.343.681	3.695.551.788
Beban operasional	11b	4.839.048.148	2.892.947.272
JUMLAH BEBAN		<u>80.799.594.195</u>	<u>100.974.196.926</u>
PENURUNAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		<u>(61.634.952.222)</u>	<u>(82.729.026.961)</u>
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	10		
Aset neto terikat – Terbebaskan		(7.842.875.268)	-
Alokasi ke saldo kas Program Bina Lingkungan		-	(6.682.650.062)
PENURUNAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER		<u>(7.842.875.268)</u>	<u>(6.682.650.062)</u>
PENURUNAN ASET NETO		<u>(69.477.827.490)</u>	<u>(89.411.677.023)</u>
ASET NETO PADA AWAL TAHUN		<u>321.249.326.823</u>	<u>410.661.003.846</u>
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN		<u>251.771.499.333</u>	<u>321.249.326.823</u>

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dana Bina Lingkungan dari BUMN Pembina	9	83.505.402.758	-
Pengembalian pokok pinjaman mitra binaan	6b	20.768.216.345	27.554.127.806
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		4.290.097.224	3.731.914.356
Pendapatan jasa giro		1.988.779.113	2.953.813.407
Penerimaan kembali dana KUM-LTA		-	259.631.987
Pengembalian sisa dana yang telah disalurkan - Bina Lingkungan		1.292.890.368	4.617.160.153
Pelunasan piutang dari BUMN Pembina lain	5	1.731.000.000	-
Penyaluran pinjaman kemitraan	12a	(22.010.855.536)	(12.608.853.651)
Penyaluran Bina Lingkungan (Penyaluran)/pelunasan piutang (kepada)/dari BUMN Pembina lain	15 5	(59.641.796.024) (108.583.424.000)	(79.750.380.202) 15.000.000.000
Dana pembinaan kemitraan		(15.377.879.987)	(5.719.289.234)
Beban operasional		(2.964.048.148)	(2.892.947.272)
Kas neto yang dikeluarkan untuk aktivitas operasi		<u>(95.001.617.887)</u>	<u>(46.854.822.650)</u>
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		<u>(95.001.617.887)</u>	<u>(46.854.822.650)</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>297.144.772.567</u>	<u>343.999.595.217</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>202.143.154.680</u>	<u>297.144.772.567</u>
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			
Kas di bank	3	<u>202.143.154.680</u>	<u>297.144.772.567</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), dalam perjalanan sejarahnya telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Berawal dari suatu yayasan yang didirikan dengan akta notaris tanggal 9 Oktober 1945 bernama Poesat Bank Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 tanggal 5 Juli 1946, Poesat Bank Indonesia berganti nama menjadi Bank Negara Indonesia. Pada tanggal 27 Juli 1965 Bank Negara Indonesia ditetapkan sebagai bank tunggal dan pada tanggal 17 Agustus 1965 Bank Dagang Negara digabung menjadi BNI sebagai bank tunggal dan BNI menjadi Bank Negara Unit III. Pada tanggal 18 Desember 1968 BNI memakai nama Bank Negara Indonesia 1946 dan pada tanggal 31 Juli 1992 BNI ditetapkan oleh Pemerintah sebagai perusahaan perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992 tentang penyesuaian bentuk hukum Bank Negara Indonesia yang selanjutnya pada tanggal 25 November 1996 telah berubah status menjadi perseroan terbuka dengan melakukan pencatatan di bursa saham.

BNI yang mayoritas pemegang sahamnya adalah Pemerintah, bergerak di bidang jasa keuangan dan diantaranya sebagai *Agent of Development*. Segi penting dari kegiatan BNI adalah pembiayaan pembangunan yang bertujuan mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat.

Landasan Hukum

- a. Akta pendirian BNI No. 131 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Notaris Muhani Salim, S.H., di Jakarta.
- b. Berita Negara RI No. 103 tanggal 23 Desember 2008.
- c. Tambahan Berita Negara RI No. 73 tanggal 11 September 1992.
- d. Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Agustus 1996, yang dibuat oleh Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., di Jakarta.
- e. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BNI No. 70 tanggal 19 Juni 2003. yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
- f. Anggaran Dasar BNI sebagaimana dimuat dalam Akta No. 48 tanggal 28 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-19549 tanggal 21 Mei 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 28 Maret 2014 Tambahan Berita Negara No. 2102/L.
- g. Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003 (KEP-236) tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL).
- h. Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- i. Surat Kementerian BUMN No. S-466/MBU/2003 tanggal 2 Oktober 2003 tentang pengelolaan dana PUKK BNI.
- j. Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- k. Surat Edaran Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
- l. Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (lanjutan)

a. **Pendirian dan Informasi Umum** (lanjutan)

Landasan Hukum (lanjutan)

- m. Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012.
- n. Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013.
- o. Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Sehubungan dengan ketentuan tersebut, BNI telah membuat suatu kebijakan tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dituangkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKAPKBL).

Pusat dari Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BNI ("Unit PKBL BNI") berlokasi di Kantor Pusat BNI di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta.

b. **Kegiatan Utama**

Program Kemitraan

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Program Kemitraan meliputi:

- a. Penyaluran dana pinjaman;
- b. Pembinaan, pendidikan promosi atau pameran; dan
- c. Pengawasan (*monitoring*) kegiatan usaha mitra binaan.

Program Bina Lingkungan

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Program Bina Lingkungan adalah penyaluran bantuan, meliputi:

- a. Bantuan korban bencana alam;
- b. Bantuan pendidikan dan pelatihan;
- c. Bantuan peningkatan kesehatan;
- d. Bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum;
- e. Bantuan sarana ibadah;
- f. Bantuan pelestarian lingkungan; dan
- g. Bantuan pengentasan kemiskinan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Kegiatan Utama (lanjutan)

Berdasarkan rencana kerja, penyaluran Program Bina Lingkungan dapat disalurkan untuk kegiatan dengan ruang lingkup seperti tersebut di atas, sedangkan dalam realisasinya, penyaluran Program Bina Lingkungan disesuaikan dengan permohonan yang diterima dan kondisi masyarakat di lingkungan operasional BNI.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013, program Bina Lingkungan BUMN Peduli telah dihapuskan. Sisa alokasi dana program Bina Lingkungan BUMN Peduli digunakan seluruhnya untuk program Bina Lingkungan BUMN Pembina.

c. Sumber Dana

Program Kemitraan

Dana Program Kemitraan bersumber dari:

- a. saldo dana Program Kemitraan yang berasal dari penyisihan sebagian laba BUMN Pembina yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2012; dan
- b. pendapatan jasa administrasi pinjaman dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan setelah dikurangi beban operasional.

Program Bina Lingkungan

Dana Program Bina Lingkungan bersumber dari:

- a. saldo dana program Bina Lingkungan yang berasal dari penyisihan sebagian laba BUMN Pembina yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2012; dan
- b. pendapatan jasa giro dari dana program Bina Lingkungan yang masih tersisa dari dana program Bina Lingkungan tahun sebelumnya, apabila ada.

d. Susunan Pengurus

Pengelolaan Program Kemitraan dilaksanakan oleh Unit *Corporate Community Responsibility* dan Divisi *Commercial and Small* melalui Sentra Kredit Kecil (SKC) dan cabang *Stand Alone* (STA) yang merupakan divisi-divisi di dalam struktur organisasi BNI.

Pengelolaan Program Bina Lingkungan dilaksanakan oleh Unit *Corporate Community Responsibility* dan Divisi Pengelolaan Jaringan melalui kantor-kantor wilayah dan cabang yang merupakan divisi-divisi di dalam struktur organisasi BNI.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pengurus (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Pengelola Unit PKBL BNI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Peter B. Stok	Peter B. Stok
Wakil Komisaris Utama	Tirta Hidayat	Tirta Hidayat
Komisaris Independen	Fero Poerbonegoro	Fero Poerbonegoro
Komisaris Independen	Achil R. Djayadiningrat	Achil R. Djayadiningrat
Komisaris Independen	B.S. Kusmuljono	B.S. Kusmuljono
Komisaris	Daniel Theodore Sparringa	Daniel Theodore Sparringa
Komisaris	A. Pandu Djajanto	A. Pandu Djajanto
Komisaris	Kiagus Ahmad Badaruddin	-
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Gatot M. Suwondo	Gatot M. Suwondo
Wakil Direktur Utama	Felia Salim	Felia Salim
Direktur Konsumer	Darmadi Sutanto	Darmadi Sutanto
Direktur <i>Business Banking</i>	Krishna R. Suparto	Krishna R. Suparto
Direktur Treasury dan Internasional	Adi Setianto	Adi Setianto
Direktur Keuangan	Yap Tjay Soen	Yap Tjay Soen
Direktur Jaringan dan Layanan	Honggo Widjojo Kangmasto	Honggo Widjojo Kangmasto
Direktur Kepatuhan	Ahdi Jumhari Luddin	Ahdi Jumhari Luddin
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Suwoko Singoastro	Suwoko Singoastro
Direktur Manajemen Risiko	Sutanto	Sutanto
<u>Pengelola Unit PKBL BNI</u>		
Pemimpin <i>Corporate Community Responsibility</i>	Nancy Martasuta	Nancy Martasuta
Pemimpin Kelompok Pembinaan PKBL	Didik Siswantono	Didik Siswantono
Pemimpin Kelompok Pengembangan	Sakariza Q. Hemawan	Sakariza Q. Hemawan
Manager Program Kemitraan	Muhammad Udaya	Muhammad Udaya
Manager Bina Lingkungan	A.A. Mahendraningrat	A.A. Mahendraningrat
Manager Pengembangan <i>Sustainability</i>	Leonard Tiopan Panjaitan	Leonard Tiopan Panjaitan
AMGR Program Kemitraan	Dhanu Wisnumurti Y. S. W.	Dhanu Wisnumurti Y. S. W.
AMGR Bina Lingkungan	Mohammad Azis	Mohammad Azis
AMGR <i>Social Economic Equity</i>	Dadan Fandani	Dadan Fandani
AMGR Pengembangan <i>Sustainability</i>	-	Erna Yulianti

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan ini diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh Pengelola Unit PKBL BNI pada tanggal 9 Maret 2015.

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Unit PKBL BNI adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsionalnya.

b. Kas di bank

Kas di bank adalah saldo rekening bank Unit PKBL BNI yang dapat dipergunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan Unit PKBL BNI. Yang termasuk sebagai saldo bank adalah seluruh saldo rekening Unit PKBL BNI yang terdapat di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang kepada BUMN Pembina lain

Piutang pinjaman kepada BUMN Pembina lain merupakan pinjaman yang diberikan kepada BUMN lain untuk memfasilitasi kegiatan atau program Pemerintah. Saldo piutang kepada BUMN Pembina lain termasuk piutang bunga atas pinjaman yang dicatat secara akrual.

Piutang kepada BUMN Pembina lain diakui pada saat pinjaman disalurkan kepada BUMN Pembina lain dan diukur serta dicatat sebesar jumlah bersih yang diharapkan dapat ditagih dari BUMN Pembina lain.

d. Piutang pinjaman mitra binaan

Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit PKBL BNI kepada mitra binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang pinjaman mitra binaan termasuk piutang bunga atas pinjaman yang dicatat secara akrual.

Piutang pinjaman mitra binaan diakui pada saat pinjaman disalurkan kepada mitra binaan dan diukur serta dicatat sebesar jumlah bersih yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Piutang pinjaman mitra binaan (lanjutan)

Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi selambat-lambatnya 30 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati;
- Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 hari dan belum melampaui 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati;
- Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 hari dan belum melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati;
- Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Piutang bermasalah diakui pada saat piutang pinjaman mitra binaan yang dikategorikan sebagai macet dan telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman. Penyisihan piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar 100%.

e. Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah besarnya penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih.

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman diakui saat akhir periode akuntansi dan diukur dan dicatat sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Penyisihan penurunan nilai dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun).

f. Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar adalah biaya-biaya yang masih harus dibayar oleh Unit PKBL BNI karena diterimanya jasa/prestasi selama tahun berjalan tetapi belum dibayar sampai dengan akhir periode akuntansi yang pembayarannya jatuh tempo pada tahun berikutnya.

g. Pengakuan penerimaan, pendapatan, penyaluran, beban dan pengeluaran

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Program Kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan. Jasa administrasi pinjaman diakui secara akrual hanya pada piutang dengan status lancar dan kurang lancar.

Pendapatan jasa giro merupakan penerimaan jasa giro setelah dikurangi pajak yang bersifat final. Beban diakui sesuai dengan basis akrual. Pengakuan beban bersamaan dengan pengakuan kenaikan liabilitas atau penurunan aset.

Penerimaan kembali merupakan pendapatan yang diperoleh dari pengembalian Program Bina Lingkungan. Penerimaan kembali diakui sebagai pendapatan pada saat pengembalian dana tersebut diterima.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto tidak terikat dan aset neto terikat. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Unit PKBL BNI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam SAK-ETAP tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang didefinisikan antara lain:

- a. pihak yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas entitas.
- b. entitas anak, *joint venture*, entitas asosiasi dari entitas.
- c. personel manajemen kunci dari entitas dan entitas induknya (secara agregat).
- d. pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya.

3. KAS DI BANK

Seluruh kas di bank merupakan penempatan giro di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk unit operasional sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Program Kemitraan	113.533.850.958	233.299.612.436
Program Bina Lingkungan	<u>88.609.303.722</u>	<u>63.845.160.131</u>
Jumlah kas di bank	<u>202.143.154.680</u>	<u>297.144.772.567</u>

Tidak terdapat kas di bank yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham BNI tanggal 1 April 2014 dan 28 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk tidak mengalokasikan laba neto BNI tahun buku 2013 dan 2012 untuk sumber dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2014 dan 2013.

4. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya adalah saldo bank di rekening Bina Lingkungan yang disisihkan untuk program BUMN Peduli dan program BUMN Peduli sektor Bencana Alam. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013, program Bina Lingkungan BUMN Peduli telah dihapuskan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG KEPADA BUMN PEMBINA LAIN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	103.750.000.000	-
PT Berdikari (Persero)	<u>6.852.424.000</u>	<u>-</u>
	<u>110.602.424.000</u>	<u>-</u>

a. PT Perkebunan Nusantara X (Persero)

Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-08/MBU/2013 tanggal 9 September 2013 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, Unit PKBL BNI melakukan sinergi dengan PT Perkebunan Nusantara X (Persero) (PTPN X) untuk penyaluran dana Program Kemitraan kepada tebu rakyat musim tanam 2014/2015 dan musim tanam 2015/2016 dalam rangka pengelolaan program gerakan peningkatan produktivitas tebu rakyat. Perjanjian Kerjasama nomor CCR/1/020 dan nomor XX-KONTR/14.055 telah ditandatangani pada tanggal 19 Mei 2014 dengan nilai penyaluran maksimal sebesar Rp 100.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 6% flat per tahun. Unit PKBL BNI akan memberikan kepada PTPN X biaya operasional maksimal sebesar 50% dari total jumlah jasa administrasi pinjaman pada saat pelunasan pinjaman, sebagai bentuk kompensasi dalam rangka membantu proses penagihan dan pengembalian pinjaman. Piutang ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2015. PTPN X telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman ini pada tanggal 18 Februari 2015.

b. PT Berdikari (Persero)

Berdasarkan surat dari Menteri BUMN RI Nomor S-24/MBU/2014 tanggal 21 Juli 2014 perihal persetujuan PT Berdikari (Persero) sebagai *Avalist* Penyaluran Dana Program Kemitraan dalam Program Kemitraan Penggemukan Sapi. BNI melakukan Perjanjian Kerjasama nomor CCR/1/023/PKS dan nomor 008/01/BDK/DIR/VI/2014 yang telah ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2014 dengan nilai penyaluran maksimal sebesar Rp 39.918.300.000 dan tingkat suku bunga sebesar 6% flat per tahun. Unit PKBL BNI akan memberikan kepada PT Berdikari (Persero) biaya operasional sebesar 50% dari total jumlah jasa administrasi pinjaman pada saat pelunasan pinjaman, sebagai bentuk kompensasi dalam rangka membantu proses penagihan dan pengembalian pinjaman. Pada tanggal 14 Agustus 2014, BNI telah melakukan penyaluran sebesar Rp8.583.424.000. Piutang ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2014. PT Berdikari telah melakukan sebagian pembayaran pada tahun 2014 sebesar Rp1.731.000.000. Pada tanggal 28 Januari 2015 dan 27 Februari 2015, PT Berdikari melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp500.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang kepada BUMN Pembina lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada BUMN Pembina lain.

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN - BERSIH

a. Rincian piutang pinjaman mitra binaan per sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Perdagangan	29.474.550.966	28.005.025.418
Pertanian	9.370.691.811	9.442.765.400
Jasa	4.044.984.466	1.651.052.739
Industri	3.203.725.741	3.574.350.751
Konstruksi	693.221.831	14.471.836
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	-	186.307.690
Lainnya	<u>1.182.877.376</u>	<u>3.853.439.166</u>
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan	47.970.052.191	46.727.413.000
Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(21.232.228.553)</u>	<u>(19.782.884.872)</u>
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan - bersih	<u>26.737.823.638</u>	<u>26.944.528.128</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN – BERSIH (lanjutan)

b. Rincian piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<u>Piutang pinjaman mitra binaan jangka pendek</u>		
Piutang pinjaman mitra binaan	22.446.763.616	23.112.586.781
Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(19.422.698.260)</u>	<u>(15.479.313.197)</u>
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan - bersih	<u>3.024.065.356</u>	<u>7.633.273.584</u>
<u>Piutang pinjaman mitra binaan jangka panjang</u>		
Piutang pinjaman mitra binaan	25.523.288.575	23.614.826.219
Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(1.809.530.293)</u>	<u>(4.303.571.675)</u>
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan - bersih	<u>23.713.758.282</u>	<u>19.311.254.544</u>

Piutang pinjaman mitra binaan tersebut berjangka waktu antara 12 bulan sampai dengan 36 bulan. Pengembalian pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sejumlah Rp 20.768.216.345 dan Rp 27.554.127.806.

c. Rincian jumlah mitra binaan dan jumlah piutang berdasarkan provinsi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	
<u>Provinsi</u>	<u>Jumlah Mitra Binaan</u>	<u>Piutang Pinjaman</u>
Jawa Barat	1.009	9.089.363.392
Jawa Tengah	693	8.342.139.628
Jawa Timur	475	6.858.865.273
Sumatera Selatan	477	2.093.672.793
Sumatera Utara	203	1.594.464.769
Sumatera Barat	395	1.987.643.418
Nanggroe Aceh Darussalam	105	1.863.956.619
DKI Jakarta	209	1.807.321.465
Kalimantan Barat	188	1.656.377.486
Banten	113	1.476.086.332
Lampung	127	1.468.531.418
DI Yogyakarta	205	1.347.741.139
Sulawesi Selatan	100	1.322.509.620
Bali	225	1.151.494.147
Papua	52	1.103.878.726
Kalimantan Selatan	99	1.003.033.972
Riau	53	887.288.556
Sulawesi Utara	163	764.991.709
Maluku	46	635.061.591
Nusa Tenggara Timur	89	404.025.124
Sulawesi Tenggara	4	318.888.888
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp300.000.000)	<u>142</u>	<u>792.716.126</u>
Jumlah	<u>5.172</u>	<u>47.970.052.191</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang		<u>(21.232.228.553)</u>
Jumlah Bersih		<u>26.737.823.638</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN – BERSIH (lanjutan)

- c. Rincian jumlah mitra binaan dan jumlah piutang berdasarkan provinsi adalah sebagai berikut (lanjutan)

<u>Provinsi</u>	<u>2013</u>	
	<u>Jumlah Mitra Binaan</u>	<u>Piutang Pinjaman</u>
Jawa Barat	959	10.132.899.655
Jawa Tengah	524	5.057.134.548
Jawa Timur	371	4.862.485.407
Lampung	124	2.410.585.774
Sumatera Utara	188	2.271.440.715
Sumatera Barat	370	2.426.701.958
Bali	200	1.553.804.507
DKI Jakarta	168	1.454.771.358
Kalimantan Barat	184	1.874.817.411
Riau	53	1.882.909.472
Banten	107	1.876.860.310
DI Yogyakarta	158	1.178.571.334
Sulawesi Selatan	100	1.749.341.011
DI Aceh	81	1.623.905.870
Sulawesi Utara	163	974.752.915
Kalimantan Selatan	86	727.214.759
Kalimantan Timur	60	413.431.750
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp300.000.000)	<u>580</u>	<u>4.255.784.246</u>
Jumlah	4.476	46.727.413.000
Penyisihan penurunan nilai piutang		<u>(19.782.884.872)</u>
Jumlah bersih		<u>26.944.528.128</u>

- d. Rincian piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

<u>Kolektibilitas</u>	<u>2014</u>			
	<u>Jumlah Piutang</u>	<u>Tarif Penyisihan (%)</u>	<u>Penyisihan</u>	<u>Bersih</u>
Lancar	24.800.761.538	0,70	173.605.331	24.627.156.207
Kurang Lancar	1.363.531.591	6,67	90.947.557	1.272.584.034
Diragukan	1.005.861.014	16,68	167.777.617	838.083.397
Macet	<u>20.799.898.048</u>	100,00	<u>20.799.898.048</u>	-
Jumlah	<u>47.970.052.191</u>		<u>21.232.228.553</u>	<u>26.737.823.638</u>

<u>Kolektibilitas</u>	<u>2013</u>			
	<u>Jumlah Piutang</u>	<u>Tarif Penyisihan (%)</u>	<u>Penyisihan</u>	<u>Bersih</u>
Lancar	23.236.327.836	1,44	334.960.415	22.901.367.421
Kurang Lancar	3.033.138.214	14,28	433.080.167	2.600.058.047
Diragukan	1.850.090.290	22,00	406.987.630	1.443.102.660
Macet	<u>18.607.856.660</u>	100,00	<u>18.607.856.660</u>	-
Jumlah	<u>46.727.413.000</u>		<u>19.782.884.872</u>	<u>26.944.528.128</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN – BERSIH (lanjutan)

e. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	19.782.884.872	16.087.333.084
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>1.449.343.681</u>	<u>3.695.551.788</u>
Saldo akhir	<u>21.232.228.553</u>	<u>19.782.884.872</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang telah dibentuk telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pinjaman mitra binaan.

7. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Pada tanggal 31 Desember 2014, terdapat saldo beban yang masih harus dibayar sebesar Rp4.141.027.955 (2013: Rp 2.851.501.600 yang berasal dari Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan).

8. UTANG KEPADA BUMN DONATUR

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo utang kepada BUMN Donatur adalah sebesar Rp7.765.875.268 yang berasal dari Program BUMN Peduli 2012 sektor Bencana Alam. Utang tersebut telah dilunasi di tahun 2014.

9. UTANG KEPADA BUMN PEMBINA

Utang kepada BUMN Pembina sebesar Rp83.505.402.758 merupakan sisa penerimaan dana Program Bina Lingkungan tahun 2014 yang belum digunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET NETO

Aset neto terdiri dari aset neto tidak terikat dan aset neto terikat. Bagian aset neto tidak terikat dan aset neto terikat pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Aset neto tidak terikat		
Saldo awal tahun	313.406.451.555	396.135.478.516
Penurunan aset neto tidak terikat	<u>(61.634.952.222)</u>	<u>(82.729.026.961)</u>
Saldo akhir tahun	<u>251.771.499.333</u>	<u>313.406.451.555</u>
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Aset neto terikat		
Saldo awal tahun	7.842.875.268	14.525.525.330
Penurunan aset neto terikat	<u>(7.842.875.268)</u>	<u>(6.682.650.062)</u>
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>7.842.875.268</u>
Penurunan aset neto terikat		
Aset neto terbebaskan – pengembalian dana		
- Program Bina Lingkungan BUMN Peduli	(7.765.875.268)	-
- Pembayaran jasa profesional	(77.000.000)	-
Alokasi ke saldo kas Program Bina Lingkungan	<u>-</u>	<u>(6.682.650.062)</u>
Jumlah penurunan aset neto terikat	<u>(7.842.875.268)</u>	<u>(6.682.650.062)</u>

11. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN DAN BEBAN OPERASIONAL

a. Pendapatan jasa administrasi pinjaman

Pendapatan jasa administrasi Program Kemitraan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 8.040.097.224 dan Rp 3.731.914.356 yang telah diakui pada Laporan Aktivitas.

Berdasarkan Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL), pendapatan jasa administrasi pinjaman tersebut 100% diperuntukkan sebagai dana operasional.

b. Beban operasional

Rincian beban operasional Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Program Kemitraan	3.864.854.971	1.302.093.450
Program Bina Lingkungan	<u>974.193.177</u>	<u>1.590.853.822</u>
Jumlah beban operasional	<u>4.839.048.148</u>	<u>2.892.947.272</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. REALISASI PENGGUNAAN DANA

a. Program Kemitraan

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Penyaluran dana pinjaman	22.010.855.536	12.608.583.651
Dana pembinaan	15.377.879.987	5.719.289.233
Beban operasional (Catatan 11b)	3.864.854.971	1.302.093.450

Program Kemitraan telah menyalurkan pinjaman kepada 5.172 dan 4.476 mitra binaan (tidak diaudit) pada tahun yang berakhir pada tahun 2014 dan 2013.

b. Program Bina Lingkungan

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Bantuan pendidikan dan pelatihan	18.531.531.613	26.634.165.709
Bantuan pelestarian lingkungan	14.301.505.181	26.268.272.787
Bantuan peningkatan kesehatan	5.607.869.332	9.109.443.197
Bantuan sarana ibadah	11.127.854.000	12.498.513.108
Bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum	5.391.376.276	5.696.137.051
Bantuan pengentasan kemiskinan	1.380.791.400	5.414.172.500
Bantuan korban bencana alam	<u>2.792.394.577</u>	<u>3.045.704.281</u>
Total penyaluran dana Bina Lingkungan	<u>59.133.322.379</u>	<u>88.666.408.633</u>

Realisasi Program Bina Lingkungan - 2014

Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

Beberapa program yang telah dilakukan selama tahun 2014 adalah program Indonesia Mengajar, program peningkatan kualitas sekolah dan guru di wilayah Kudus (Jawa Tengah), beasiswa pendidikan tingkat SD hingga Perguruan Tinggi, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, program industri kreatif seperti peningkatan kesadaran tenun Toraja.

Bantuan Pelestarian Lingkungan

Beberapa program pada tahun 2014 di antaranya program Hutan Kota, Pembangunan Kawasan Ekowisata Air Terjun Srigetuk dan Gua Rancang Kencono Gunungkidul, Pembibitan Dua Juta Pohon Paguyuban Budiasi, Program BNI Go Green, pembangunan dan pemeliharaan Hutan/Taman Kota BNI, Program Pelestarian Ciliwung, bantuan fasilitas pengelolaan produk hasil hutan kayu bersertifikasi, dan pengelolaan sampah.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Program yang telah dilakukan di antaranya pemberian bantuan sarana prasarana rumah sakit, penghargaan kepada tenaga kesehatan Puskesmas berprestasi, bantuan mobil Posyandu dan mobil ambulans, khitanan massal, donor darah, dan berbagai bakti sosial di bidang kesehatan.

Bantuan Sarana Ibadah

Dalam rangka menyambut bulan puasa dan Idul Fitri, BNI menyelenggarakan program BNI Berbagi Ramadhan di seluruh kantor wilayah BNI dan buka bersama di seluruh provinsi di Indonesia. BNI juga melaksanakan program BNI Berbagi Retreat untuk menyambut hari Natal bagi umat Kristiani, dan peningkatan kualitas berbagai sarana dan prasarana ibadah bagi seluruh umat beragama di Indonesia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. REALISASI PENGGUNAAN DANA (lanjutan)

b. Program Bina Lingkungan (lanjutan)

Realisasi Program Bina Lingkungan – 2014 (lanjutan)

Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum

Realisasi program di bidang pengembangan sarana dan prasarana umum pada tahun 2014 di antaranya dukungan BNI di bidang pengembangan sarana dan prasarana umum adalah pembangunan sarana Kampoeng BNI, pemberdayaan masyarakat Pulau Buru, pembangkit tenaga listrik *micro-hydro*, program BUMN Membangun Desa, pembangunan sarana daerah tertinggal, dan program-program lainnya.

Bantuan Pengentasan Kemiskinan

Salah satu bentuk nyata BNI dalam di bidang pengentasan kemiskinan adalah pembangunan Desa Wisata Komodo dalam program Desa Wisata Pulau Komodo.

Bantuan Korban Bencana Alam

Dalam rangka meringankan beban warga korban bencana alam, pada tahun 2014 telah direalisasikan dana bantuan bagi korban banjir di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Sulawesi Utara. Bantuan juga diberikan bagi korban letusan Gunung Kelud di Jawa Tengah dan Gunung Sangiang di Nusa Tenggara Barat serta Gunung Sinabung di Sumatera Utara.

Realisasi Program Bina Lingkungan - 2013

Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

Beberapa program di bidang pendidikan dan pelatihan yang dilakukan BNI di tahun 2013 adalah BNI Sahabat Sekolah, Beasiswa BNI Gemilang mulai dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi, Program Indonesia Mengajar, Pojok BNI Wirausaha di beberapa Perguruan Tinggi, Program Alih *Technology Community Development*, Gerakan Direksi Mengajar, Kapal Pintar, dan Program Industri Kreatif.

Bantuan Pelestarian Lingkungan

Fokus BNI dalam mendukung pelestarian alam dan lingkungan hidup diwujudkan melalui beberapa program pada tahun 2013 adalah Program Hutan Kota, penanaman 200.000 pohon TNGPP Saronge, pembibitan dua juta pohon Paguyuban Budiasi, program BNI Go Green, dan pembangunan Taman Kota BNI Wonosari.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Program-program di bidang peningkatan kesehatan yang dilakukan BNI adalah BNI Peduli Kesehatan berupa bantuan ambulans, donor darah, dan peduli kesehatan lainnya. Program BNI Klinik Kesehatan membantu masyarakat pra-sejahtera di bidang kesehatan dan Klinik Layanan Autis.

Bantuan Sarana Ibadah

Dalam rangka menyambut bulan puasa dan Idul Fitri, BNI menyelenggarakan program BNI Berbagi Ramadhan di seluruh Kantor Wilayah BNI dan buka bersama di seluruh provinsi Indonesia. BNI juga melaksanakan program BNI Berbagi Retreat untuk menyambut hari Natal bagi umat Kristiani, dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana ibadah bagi seluruh umat beragama di Indonesia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. REALISASI PENGGUNAAN DANA (lanjutan)

b. Program Bina Lingkungan (lanjutan)

Realisasi Program Bina Lingkungan - 2013 (lanjutan)

Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum

Pada tahun 2013, beberapa program dukungan BNI di bidang pengembangan sarana dan prasarana umum adalah pembangunan sarana Kampoeng BNI, pemberdayaan masyarakat Pulau Buru, pembangkit tenaga listrik *micro-hydro*, program BUMN membangun desa, pembangunan sarana daerah tertinggal dan program-program lainnya.

Bantuan Pengentasan Kemiskinan

Salah satu bentuk nyata BNI dalam bidang pengentasan kemiskinan adalah pembangunan desa wisata komodo dalam Program Desa Wisata Pulau Komodo.

Bantuan Korban Bencana Alam

Sesuai dengan surat keputusan menteri Negara BUMN Nomor : SK-235/MBU/2012 tanggal 20 Juni 2012, BNI ditunjuk sebagai koordinator BUMN peduli sektor bencana alam. Kantor Kementerian BUMN dan BNI bersama dengan lembaga sosial masyarakat bekerjasama bahu-membahu dalam meringankan beban warga korban bencana banjir Jakarta di awal 2013 sebesar Rp 2.257.004.694. Di samping itu, BNI juga membantu meringankan beban korban bencana alam yang terjadi di beberapa daerah lainnya di Indonesia.

13. AKUMULASI DANA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Akumulasi dana Program Kemitraan hingga tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u> <u>(tidak diaudit)</u>	<u>2013</u> <u>(tidak diaudit)</u>
Akumulasi sumber dana		
Akumulasi alokasi penyisihan laba	<u>265.224.222.148</u>	<u>265.224.222.148</u>
Akumulasi penerimaan dan pendapatan		
Pengembalian pokok	277.075.738.849	256.307.522.504
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	34.812.145.337	26.772.048.113
Pendapatan jasa giro	<u>9.119.158.668</u>	<u>7.714.459.221</u>
Jumlah penerimaan dan pendapatan	<u>321.007.042.854</u>	<u>290.794.029.838</u>
Akumulasi penyaluran dana		
Pinjaman Kemitraan	324.569.281.748	302.558.426.212
Dana pembinaan	51.166.055.588	35.788.175.601
Beban operasional	<u>13.465.966.398</u>	<u>9.601.111.427</u>
Jumlah akumulasi penyaluran dana	<u>389.201.303.734</u>	<u>347.947.713.240</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. AKUMULASI DANA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (lanjutan)

Akumulasi dana Bina Lingkungan hingga tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u> <u>(tidak diaudit)</u>	<u>2013</u> <u>(tidak diaudit)</u>
Akumulasi sumber dana		
Akumulasi alokasi penyesuaian laba	<u>452.702.817.286</u>	<u>452.702.817.286</u>
Akumulasi penerimaan dan pendapatan		
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	<u>11.922.553.509</u>	<u>11.354.405.890</u>
Jumlah penerimaan dan pendapatan	<u>11.922.553.509</u>	<u>11.354.405.890</u>
Akumulasi penyaluran dana		
Penyaluran Bina Lingkungan	532.263.233.953	473.129.911.574
Beban operasional	<u>9.884.489.291</u>	<u>8.910.296.114</u>
Jumlah akumulasi penyaluran dana	<u>542.147.723.244</u>	<u>482.040.207.688</u>

14. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Jenis hubungan</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan dana, pendapatan jasa giro, dan utang kepada BUMN Pembina
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Kerjasama penyaluran
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Berdikari (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Kerjasama penyaluran

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Jenis hubungan</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Angkasa Pura I (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Pupuk Kalimantan Timur	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Pos Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Timah (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Jasa Raharja (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Jamsostek (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Jenis hubungan</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi</u>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Bio Farma (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Banda Ghara Reksa (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Pindad (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penyaluran Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam

b. Rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Aset		
Kas di bank	202.143.154.680	297.144.772.567
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	7.842.875.268
Piutang kepada BUMN Pembina lain - bersih	<u>110.602.424.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>312.745.578.680</u>	<u>304.987.647.835</u>
Persentase jumlah aset kepada pihak berelasi terhadap jumlah aset	92.12%	91.88%
Liabilitas		
Beban yang masih harus dibayar	1.875.000.000	-
Utang kepada BUMN Donatur	-	7.765.875.268
Utang kepada BUMN Pembina	<u>83.505.402.758</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>85.380.402.758</u>	<u>7.765.875.268</u>
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	97.34%	72.69%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pendapatan		
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	3.750.000.000	-
Pendapatan jasa giro	<u>1.988.779.113</u>	<u>2.953.813.407</u>
Jumlah	<u>5.738.779.113</u>	<u>2.953.813.407</u>
Persentase jumlah pendapatan kepada pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan	50.69%	25.55%
Beban		
Beban operasional	<u>1.875.000.000</u>	-
Jumlah	<u>1.875.000.000</u>	<u>-</u>
Persentase jumlah pendapatan kepada pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan	2.32%	-

15. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u>		
	<u>Sebelum reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah reklasifikasi</u>
Laporan posisi keuangan			
Aset Lancar			
Piutang pinjaman mitra binaan – bersih	26.944.528.128	(19.311.254.544)	7.633.273.584
Aset tidak lancar			
Piutang pinjaman mitra binaan – bersih	-	19.311.254.544	19.311.254.544
Laporan arus kas			
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penyaluran Bina Lingkungan	(94.198.905.533)	14.448.525.331	(79.750.380.202)
Utang kepada BUMN Donatur	7.765.875.268	(7.765.875.268)	-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

	1 Januari 2013		
	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Laporan posisi keuangan			
Aset Lancar			
Piutang pinjaman mitra binaan – bersih	45.585.354.071	(39.046.923.695)	6.538.430.376
Aset tidak lancar			
Piutang pinjaman mitra binaan – bersih	-	39.046.923.695	39.046.923.695